

**PENGARUH NILAI TUKAR MATA UANG RUPIAH DENGAN US DOLLAR
TERHADAP HARGA SAHAM DI BEI SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING
(IPO)**

Nurul Hidayat*

nurulhidayat071196@gmail.com

Moh. Amin Junaidi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of Rupiah currency exchange rates on US dollars against stock prices on the IDX after an initial public offering (IPO) ". The sample in this study is a company that conducts an Initial Public Offering (IPO) in 2016-2018. The analytical method used is Simple Linear Regression with SPSS 16, 2019 Software. Based on the results of simultaneous hypothesis testing shows that simultaneously the model formed to predict the exchange rate affects the stock price. Partially, it shows that individual exchange rates have a significant influence on stock prices.

Keywords: *Currency Exchange Rates and Stock Prices After IPO*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari menguat dan rendahnya harga kurs rupiah dengan dollar, dikarenakan Indonesia banyak bertransaksi menggunakan dollar AS. selain itu, yang membuat dollar AS memengaruhi mata uang rupiah ialah karena utang luar negeri Indonesia banyak memakai mata uang dollar AS, contohnya obligasi global. Maka untuk melunasi hutang tersebut Indonesia sangat membutuhkan dolar AS, sehingga semakin meningkat kebutuhan akan dollar AS. Jadi ketika dollar AS meningkat Indonesia butuh lebih banyak dollar AS. Dengan demikian akan menggerus cadangan devisa negara akibat dari melemahnya rupiah. Kurs Rupiah sangat berdampak terhadap sektor ekonomi yang mengalami inflasi dan akibat dari turunnya Nilai Tukar Rupiah sangat mempengaruhi pada mahalnya bahan baku biaya impor. Tandelilin (2010:344) mengatakan “Kurs Rupiah merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi dan menurunnya Kurs Rupiah berdampak pada meningkatnya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan emiten, meningkatnya biaya produksi, dan banyak emiten yang memiliki hutang luar negeri apabila Kurs Rupiah menurun akan meningkatkan beban hutang yang ditanggung emiten karena harus membayar dengan dollar AS yang menguat namun rupiah melemah sehingga nilai tukarnya besar”.

Menurut Manurung (2016) “Nilai tukar atau yang sering disebut kurs (ex-change rate) adalah jumlah mata uang tertentu yang dapat ditukar terhadap satu unit mata uang lain. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan, karena perusahaan yang menggunakan bahan produksi dari luar negeri akan mengalami peningkatan nilai hutang apabila nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing menurun atau terdepresiasi, nilai tukar juga sangat berpengaruh bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi, karena apabila pasar valas lebih menarik daripada pasar modal maka umumnya investor akan beralih ke pasar valas”.

Dampak melemahnya nilai tukar terhadap harga saham di pasar modal memang sangat memungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang terbuka (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing mengungkapkan bahwa faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham, antara lain suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. jika diperkirakan buruk pertimbangan kurs Rupiah, diperkirakan besar harga saham akan mengalami penurunan. Hal ini mempengaruhi harga saham karena pelemahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal negatif bagi investor. Yang sangat berpengaruh bagi investor adalah perubahan nilai tukar karena investor dalam menanamkan modalnya untuk kemungkinan karena ada yang diharapkan untuk jangka pendek yang akan diraih oleh investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH NILAI TUKAR MATA UANG RUPIAH DENGAN US DOLLAR TERHADAP HARGA SAHAM DI BEI SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh nilai tukar mata uang Rupiah dengan US Dollar terhadap harga saham di BEI setelah IPO?

Tujuan Penelitian

Dilihat dari Rumusan Masalah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kurs Rupiah dengan US Dollar kepada harga saham di BEI setelah *Initial Public Offering*.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya menjadi wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh nilai tukar mata uang rupiah dengan US Dollar terhadap harga saham di BEI setelah *initial public offering* (IPO).

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam berinvestasi di pasar modal dan Bisa sebagai acuan bagi pengamatan selanjutnya, yang berkaitan dengan masalah melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap US Dollar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Appa (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi IHK dan kurs rupiah/dollar Amerika secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di lantai bursa efek Indonesia. Sedangkan kurs rupiah/dolar Amerika berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Kurs rupiah/dolar Amerika yang paling dominan berpengaruh terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”. “Dalam penelitian berhasil menunjukkan bahwa inflasi, Suku bunga, dan nilai tukar rupiah sangat berpengaruh terhadap harga saham”. Dalam uji juga menerangkan tentang inflasi, dimana Kenaikan secara terus menerus tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor properti dan real estate, dan kurs berpengaruh namun signifikan terhadap harga saham sektor properti dan real estate”.

Andriana (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah *Initial Public Offering* (IPO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham setelah IPO. Arah koefisien regresi menunjukkan nilai positif sebesar 0.273 dengan nilai signifikansi sebesar 0.056. Sementara itu, nilai koefisien determinasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.047 (4,7%). Nilai ini menunjukkan bahwa variasi nilai tukar hanya dapat menjelaskan sebesar 4,7% terhadap variasi harga saham setelah IPO. Sementara 95,3% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini”

2. Tinjauan Teori

Bursa Efek Indonesia

Bursa efek merupakan suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek. BEI merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta antara Bursa Efek Surabaya. Untuk menyempurnakan kekurangan dalam operasional dan suatu transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai derivatif.

Pasar Modal

“Menurut OJK (2016:2), Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan terkait lainnya”.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal “sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan atau surat bukti bagian modal di perusahaan terbatas. surat bukti bagian modal akan menjadi bukti bahwa yang bersangkutan merupakan bagian dari pemilik perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang nantinya akan menjelaskan penyertaan modal kedalam perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan.

Menurut Nurwulan Hidayati (2008:24) “Saham adalah bukti kepemilikan sang pemegang saham (bisa perseroan atau badan usaha) pada suatu perusahaan”. Saham merupakan surat berharga yang paling banyak diperdagangkan dipasar modal. Saham merupakan bukti kepemilikan terhadap perusahaan. Secara garis besar saham dapat didefinisikan sebagai bukti penyertaan dalam perusahaan.

Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan suatu perbandingan antara harga mata uang negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar dapat diartikan juga sebagai nilai kurs, Atau bisa disebut kurs merupakan harga suatu mata uang apabila ditukarkan dengan satu mata uang negara lainnya. Dalam melakukan transaksi pembayaran lain yang dipakai untuk melakukan transaksi Dapat diartikan bahwa nilai atau harga mata uang negara domestik

terhadap negara lainnya ataupun sebaliknya. Nilai tukar mata uang bisa diartikan mata uang domestik terhadap mata uang asing.

Nilai tukar merupakan Jumlah poundsterling yang diterima setiap dollar AS. nilai tukar merupakan harga mata uang asing dalam harga mata uang domestik. kurs adalah harga dari mata uang suatu negara dalam harga mata uang dengan negara lainnya. Sedangkan kurs berfungsi untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral. Dapat diartikan bahwa kurs ialah nilai atau harga mata uang negara domestik terhadap negara lainnya ataupun sebaliknya.

Initial Public Offering

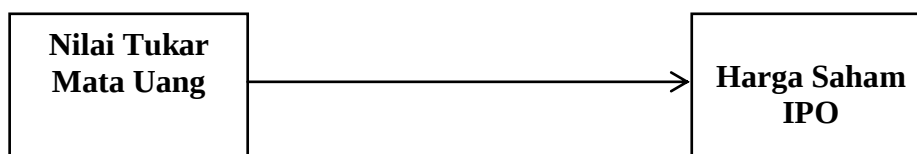
”Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyebutkan, bahwa penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya”.

Penawaran umum meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Periode pasar utama di mana sekuritas disediakan dari investor kepada penjamin emisi melalui distributor yang ditunjuk.
- b) Penjatahan saham adalah alokasi sekuritas berdasarkan pesanan investor sesuai dengan jumlah sekuritas yang tersedia.
- c) Pencatatan efek di bursa efek adalah ketika efek mulai diperdagangkan di bursa saham.

Perusahaan butuh biaya agar emiten bisa jual surat berharga di pasar modal. Selanjutnya perusahaan jual di pasar perdana. Pasar perdana ialah daerah perusahaan yang pertama memasarkan saham atau obligasi penduduk biasa (Samsul, 2006).

3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Kurs Mata Uang Rupiah dengan US Dollar berpengaruh terhadap harga saham setelah IPO.

III. METODE PENELITIAN

Dalam jenis penelitian yang digunakan penelitian ini ialah penelitian kausal komparatif. kausal komparatif merupakan suatu penelitian yang dimana dalam menentukan penyebab atau alasan mengenai keberadaan perbedaan alam perilaku atau status dalam kelompok individu, Dengan kata lain yang telah diamati bahwa suatu kelompok berbeda pada beberapa variabel dan peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menjadi atau menyebabkan terjadinya perbedaan.

Operasional Variabel

Hal ini merupakan penjelasan dari variabel yang dijelaskan secara terperinci dan lebih jelas dalam penelitian ini. Dalam penelitian menggunakan variabel bebas dan terikat yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam mencari kurs adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs beli}}{2}$$

Sebagai variabel dependen menjadi harga saham setelah IPO. Saham adalah uang yang dihabiskan untuk mendapatkan bukti partisipasi atau kepemilikan dalam suatu perusahaan. Harga saham IPO dapat dihitung dari pusat harga saham pada hari pertama hingga hari ketiga perdagangan di pasar sekunder. Berikut adalah metode yang digunakan untuk mengetahui harga saham awal dalam survei ini:

$$\text{Harga Saham IPO} = \frac{\text{Harga closing price pada hari 1 sampai 3 awal perdagangan di pasar sekunder}}{3}$$

Metode analisis data

Metode analisis yang dilakukan terhadap data yaitu analisis Regresi Sederhana. Regresi Sederhana merupakan suatu metode pendekatan dalam pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya ialah:

$$= a + bX + e_i$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Harga saham setelah IPO

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai tukar

e = Error

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria bahwa perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian adalah Adapun data perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2016-2018. proses Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Dengan Us Dollar Terhadap Harga Saham Di BEI Setelah *Initial Public Offering* (IPO).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2016-2018 . (2) Perusahaan masih aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2018. (3) Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada hari Senin-Rabu dengan Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Sederhana dengan *Software SPSS 16, 2019*. Dalam tabel 4.1 akan dijelaskan pemilihan sampel berdasarkan kriteria.

Tabel 4.1
Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan

Perusahaan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada tahun 2016-2018	94 Perusahaan
Perusahaan yang tidak aktif dan terdaftardi Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2018	0 Perusahaan
Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) selain hari Senin-Rabu	(32 Perusahaan)
Total Sampel Penelitian	62 Perusahaan

Sumber Data: data diolah penulis 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2016-2018 berjumlah 94 perusahaan, dan 32 perusahaan yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selain hari Senin-Rabu, Sehingga terdapat 62 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Perusahaan sampel yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2016 adalah sebanyak 12 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017 adalah sebanyak 21 perusahaan. Dan perusahaan yang

melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2018 adalah sebanyak 29 perusahaan. Adapun perusahaan tersebut kode sahamnya serta tanggal melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Kode Saham dan Tanggal Pengumuman *Initial Public Offering* (IPO)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Initial Public Offering</i> (IPO)
1.	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	12-01-2016
2.	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk.	10-02-2016
3.	POWR	PT. Cikarang Listrindo. Tbk.	14-06-2016
4.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.	28-06-2016
5.	JGLE	PT. Graha Andraserta Propertindo Tbk.	29-06-2016
6.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	18-07-2016
7.	CASA	PT. Capital Financial Indonesia Tbk.	19-07-2016
8.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20-09-2016
9.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	28-09-2016
10.	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.	28-09-2016
11.	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	07-12-2016
12.	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	19-12-2016
13.	CARS	PT. Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	10-04-2017
14.	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10-05-2017
15.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10-05-2017
16.	TGRA	PT. Terregra Asia Energy	16-05-2017
17.	KMTR	PT. Kirana Magatera Tbk.	19-06-2017
18.	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk.	21-06-2017
19.	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk.	21-06-2017
20.	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21-06-2017
21.	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk.	21-06-2017
22.	MPOW	PT. Megapower Makmur Tbk.	05-07-2017

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Initial Public Offering (IPO)
23.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12-07-2017
24.	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.	25-09-2017
25.	BELL	PT. Trisula Textile Industri Tbk.	03-10-2017
26.	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	10-10-2017
27.	MTWI	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	11-10-2017
28.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.	16-10-2017
29.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	05-12-2017
30.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	13-12-2017
31.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	13-12-2017
32.	JMAS	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	18-12-2017
33.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry	19-12-2017
34.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk.	16-01-2018
35.	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk.	27-03-2018
36.	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	28-03-2018
37.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	09-04-2018
38.	TDPM	PT. Tridoman Performance Materials Tbk.	09-04-2018
39.	NICK	PT. Charnic Capital Tbk.	02-05-2018
40.	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	08-05-2018
41.	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	14-05-2018
42.	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.	15-05-2018
43.	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.	16-05-2018
44.	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk.	23-05-2018
45.	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk.	23-05-2018
46.	TUGU	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	28-05-2018
47.	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	09-07-2018
48.	IPCC	PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	09-07-2018

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Initial Public Offering (IPO)
49.	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	09-07-2018
50.	POLL	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk.	11-07-2018
51.	DIGI	PT. Arkadia Digital Media Tbk.	18-09-2018
52.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18-09-2018
53.	SAPX	PT. Satria Antaran Prima Tbk.	03-10-2018
54.	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk.	09-10-2018
55.	MPRO	PT. Propertindo Mutia Investama Tbk.	09-10-2018
56.	DUCK	PT. Jaya Bersama Indo Tbk.	10-10-2018
57.	GOOD	PT. .Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	10-10-2018
58.	YELO	PT. Yeloo Integra Datanet Tbk.	29-10-2018
59.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31-10-2018
60.	SOTS	PT. Satria Mega Kncana Tbk.	10-12-2018
61.	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10-12-2018
62.	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk	12-12-2018

Sumber : Olahan Data Sekunder

Berdasarkan jenis sektor perusahaan, sampel dari periode pengamatan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis perusahaan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Sektor Perusahaan

No	Nama Sektor	Jumlah
1.	Keuangan	6
2.	Properti, estate nyata, dan bangunan konstruksi	9
3.	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	13
4.	Perdagangan, layanan, dan Investasi	16
5.	Industri Dasar dan Kimia	8
6.	Industri Barang Konsumen	5
8.	Industri Lainnya	4
9.	Pertambangan	1
TOTAL		62

Sumber : Olahan Data Indopremier 2019

Harga saham IPO dalam penelitian ini diperoleh setelah mencari nilai tengah dari harga saham pada hari 1 sampai hari 3 awal perdagangan di pasar sekunder. Adapun formula yang digunakan dalam menghitung Harga Saham setelah IPO dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham IPO} = \frac{\text{Harga closing price pada hari 1 sampai 3 awal perdagangan di pasar sekunder}}{3}$$

Berdasarkan perhitungan nilai tengah dari harga saham pada hari 1 sampai hari 3 awal perdagangan maka dalam tabel 4.4 berikut ini disajikan hasil harga saham IPO.

Tabel 4.4
Harga Saham IPO

No.	Kode	Nama Perusahaan	Harga Closing Price			Harga Saham IPO
			H+1	H+2	H+3	
1.	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	161	145	134	147
2.	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk.	200	200	203	201
3.	POWR	PT. Cikarang Listrindo. Tbk.	1545	1530	1530	1535
4.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.	187	185	187	186
5.	JGLE	PT. Graha Andraserta Propertindo Tbk.	170	170	171	170
6.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	402	362	326	363
7.	CASA	PT. Capital Financial Indonesia Tbk.	93	86	80	86
8.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	540	530	525	532
9.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	1160	1160	1110	1143
10.	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.	1250	1210	1230	1230
11.	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	6550	6500	6100	6383
12.	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	236	294	362	297
13.	CARS	PT. Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	170	161	149	160
14.	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	560	685	680	6412
15.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	252	314	392	319
16.	TGRA	PT. Terregre Asia Energy	424	424	400	416
17.	KMTR	PT. Kirana Magatera Tbk.	855	655	535	682
18.	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk.	478	480	482	480

19.	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk.	320	310	296	309
20.	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.	3150	3070	2900	3040
21.	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk.	264	260	264	263
22.	MPOW	PT. Megapower Makmur Tbk.	424	530	525	493
23.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.	74	88	88	83
24.	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.	407	378	342	376
25.	BELL	PT. Trisula Textile Industri Tbk.	181	175	175	177
26.	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	340	348	364	351
27.	MTWI	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	228	284	354	289
28.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.	59	74	92	75
29.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	132	144	135	137
30.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	316	394	492	401
31.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	855	850	845	850
32.	JMAS	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	296	370	458	375
33.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry	615	765	955	778
34.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk.	390	486	605	494
35.	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk.	252	314	392	319
36.	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	750	935	865	850
37.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2190	2680	2040	2303
38.	TDPM	PT. Tridoman Performance Materials Tbk.	426	434	402	421
39.	NICK	PT. Charnic Capital Tbk.	296	262	208	255
40.	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	1470	1510	1505	1495
41.	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	1160	1150	1165	1158
42.	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.	870	860	815	848
43.	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.	3250	3200	3050	3167
44.	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk.	1200	1315	1235	1250
45.	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk.s	430	535	665	543
46.	TUGU	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	3270	3200	3200	3223
47.	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	228	192	148	189
48.	IPCC	PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	1650	1650	1650	1650

49.	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	344	430	422	399
50.	POLL	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk.	1150	1435	1350	1312
51.	DIGI	PT. Arkadia Digital Media Tbk.	424	530	660	538
52.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	246	306	382	311
53.	SAPX	PT.Satria Antaran Prima Tbk.	466	580	725	590
54.	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk.	368	352	350	357
55.	MPRO	PT. Propertindo Mutia InvestamaTbk.	252	276	240	256
56.	DUCK	PT. Jaya Bersama Indo Tbk.	940	1090	1180	1070
57.	GOOD	PT. .Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	2400	2730	2510	2547
58.	YELO	PT. Yeloo Integra Datanet Tbk.	700	550	496	582
59.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	111	149	120	127
60.	SOTsS	PT. Satria Mega Kncana Tbk.	350	436	545	444
61.	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk.	1800	1805	1815	1807
62.	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk.	555	690	555	600

Sumber : Olahan Data Indopremier

Nilai Tukar dari Tahun 2016 - 2018

Tahun	Nilai Tukar Rupiah
2016	13.456
2017	13.548
2018	14.710

Sumber : Foto Data BI

2. Pembahasan

Regresi Linier Sederhana

Linier sederhana					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-15005.601	493.224		-30.424 .021
	NILAI KURS	1124.318	35.442	1.000	31.723 .020

Dari hasil tabel diatas dapat kita lihat regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya dapat di jelaskan sebagai berikut: $Y = -15005.601 + 1124.318 X$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai tukar sebesar 1124.318. Nilai tersebut berarti bahwa setiap kenaikan nilai tukar sebesar 1 poin, maka *Return Saham* perusahaan akan menurun sebesar 1124.318 poin dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F (Uji Model)

Hasil Uji Simultan (Uji F)					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1235111.329	1	1235111.329	1006.334
	Residual	1227.337	1	1227.337	
	Total	1236338.667	2		

Sumber: data diolah SPSS16, 2019

Berdasarkan perhitungan statistik uji F pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 1006.334 dan nilai signifikansi F sebesar 0,020 yang lebih kecil dari pada 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti model dalam persamaan ini baik dan dapat di lanjut analisisnya

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995	.999	.998	35.03337	2.609

Sumber: data diolah SPSS16, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan R^2 sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan hubungan antara nilai tukar dengan harga saham IPO sebesar 99%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai tukar dengan harga saham IPO.

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t)					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-15005.601	493.224		-30.424
	NILAI KURS	1124.318	35.442	1.000	31.723
					.021
					.020

Sumber: data diolah SPSS16, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

H_1 : dari hasil output yang diperoleh bahwa nilai tukar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 31.723 dengan nilai signifikansi 0.020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham di BEI setelah *Initial Public Offering* (IPO). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Appa (2014) yang menyatakan bahwa kurs rupiah/dolar Amerika berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), dan Ramdani (2014) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor properti dan real esate.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengujian secara simultan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham IPO.
2. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa variabel bebas, yaitu nilai tukar secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham IPO.

Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini hasilnya masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hanya memakai variabel Kurs dalam mengetahui pengaruhnya pada harga saham setelah *intial public offering*.
2. Hanya memakai data emiten melakukan IPO pada hari Senin hingga Rabu.
3. Hanya melakukan periode penelitian selama dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Saran

Saran dan pertimbangan yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dimasa mendatang menambah variabel yang lain seperti, suku bunga SBI, inflasi, dan lain-lain.
2. Data riset emiten yang melakukan *intial public offering* ditambah dari Senin sampai Jumat Sehingga jumlah emiten yang dijadikan sampel mewakili keseluruhan perusahaan yang melakukan IPO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Riset selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian agar lebih panjang agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid. (2013). “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (Ipo)”.
- Adriana.(2015).Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah *Initial Public Offering* (Ipo). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3 (3), 2015, 761-767.
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Investasi Edisi 2. Teori Dan Soal Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri Ramadani. (2014). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Ssaham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Department of Management FEB UMM.
- Hidayati, Nurwulan. 2008. “Kiat-Kiat Berinvestasi”. Jakarta: PT. Era Pustaa Utama..
- Nisak, Fatma Uswatun. 2015. Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Skripsi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.
- OJK. 2016. Pasar Modal. Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. (2012).Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Sulastyawati, 2018. Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Uin Alauddin.
- Tandelilin, Eduardus. 2007.Analisis Manajemen Portofolio dan Investasi”. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010.Analisis Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- *) Nurul Hidayat adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- **) Junaidi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.